

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN  
BIM PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI KOTA  
JAMBI**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

# **ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN BIM PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI KOTA JAMBI**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister  
Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

**Oleh :**

**NADA MILANI AZRITA**

**NIM. 2120921001**

**PEMBIMBING I:**

**BENNY HIDAYAT, S.T., M.T., PH.D**

**NIP. 197503272000121001**

**PEMBIMBING II:**

**TAUFIKA OPHIYANDRI, S.T., M.Sc., Ph.D**

**NIP. 197501041998021001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi setiap tahunnya semakin pesat, salah satunya adalah pada bidang konstruksi. Peningkatan teknologi bidang konstruksi yang pesat ini membuat seluruh pelaku AEC di Indonesia harus mengikuti perkembangan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Adapun terobosan yang dapat mendukung pembangunan infrastruktur untuk mengikuti era digitalisasi tersebut adalah dengan penggunaan berbagai teknologi dan aplikasi *Building Information Modeling* (BIM) yang memiliki banyak manfaat. Namun untuk pengimplementasian BIM di Kota Jambi sendiri masih tergolong rendah, jika dilihat dari tingkat maturitas BIM berdasarkan model (Succar,2010) didapatkan nilai sebesar 0.719 pada level *non existance*, yang artinya penggunaan BIM di perusahaan konstruksi di Kota Jambi masih belum ada, dan belum ditemukannya potensi penggunaan BIM, bahkan dilihat dari optimisme penerapan BIM di perusahaan, tidak semua informan memiliki optimisme yang tinggi. Maka dari itu dilakukan kajian terhadap faktor penghambat yang menjadi penghambat penerapan BIM pada perusahaan konstruksi di Kota Jambi, digunakan teknik wawancara untuk dapat menentukan hambatan aktual yang menghambat penerapan BIM pada perusahaan konstruksi di Kota Jambi. Teridentifikasi 5 faktor penghambat tertinggi yaitu Kurangnya pemahaman mengenai BIM serta manfaatnya, Minim dukungan pemerintah, Membutuhkan spesifikasi hardware yang tinggi, Tingginya biaya inventasi lisensi resmi BIM, Kurangnya permintaan pasar (Klien). Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan penerapan BIM dapat semakin baik serta memberikan manfaat maksimal pada perusahaan konstruksi di Kota Jambi.

**Kata Kunci :** *Building Information Modelling*, Penerapan BIM, Faktor Penghambat

## ABSTRACT

The development of information and communication technology is increasing every year, one of which is in the construction sector. The rapid increase in technology in the construction sector has forced all AEC actors in Indonesia to follow these developments as an effort to increase work productivity. The breakthrough that can support infrastructure development to follow the digitalization era is the use of various technologies and applications of Building Information Modeling (BIM) which have many benefits. However, for the implementation of BIM in Jambi City itself, it is still relatively low, when viewed from the maturity level of BIM based on the model (Succar, 2010) obtained a value of 0.719 at the non-existence level, which means that the use of BIM in construction companies in Jambi City still does not exist, and has not yet been implemented. the discovery of the potential use of BIM, even seen from the optimism of the implementation of BIM in the company, not all informants have high optimism. Therefore, a study was conducted on the inhibiting factors that hindered the implementation of BIM in construction companies in Jambi City, using interview techniques to determine the actual obstacles that hindered the implementation of BIM in construction companies in Jambi City. The 5 highest barriers factors were identified, namely Lack of understanding of BIM and its benefits, Lack of government support, Requires high hardware specifications, High investment costs for BIM official licenses, Lack of market demand (Clients). With this research, it is hoped that the application of BIM can be better and provide maximum benefits to construction companies in Jambi City.

**Keywords:** Building Information Modeling, BIM Adoption, Supporting Factors, Inhibiting Factors

